

## PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN *LEVERAGE* TERHADAP *RETURN* SAHAM DENGAN NILAI TUKAR SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI

Ayu Kurniawan

ayukurnia2002@gmail.com

Suwitho

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

### ABSTRACT

*This research aimed to examine the effect of liquidity, profitability, and leverage on the stock return with the exchange rate as the moderated variable. Furthermore, liquidity was measured by Debt to Equity Ratio, stock return was measured by realization return, and the exchange rate was measured by the middlerate. The research was quantitative. Moreover, the population was Technology companies listed on the Indonesia Stock Exchange. It did not use a sample but used all of the population with determined criteria of 7 Technology companies. Additionally, the data were taken during 5 years of observation (2018-2022). In total, there were 35 observation data. The data analysis technique used Moderated Regression Analysis with SPSS 26. The result showed that liquidity had a negative and insignificant on stock return. However, both profitability and leverage had a positive and significant effect on stock return. In addition, the result of the moderated variable indicated that the exchange rate did not moderate the effect of liquidity and profitability on stock return. On the other hand, the exchange rate moderated the effect of leverage on stock return.*

**Keywords:** *liquidity, profitability, leverage, exchange rate, stock return*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan *leverage* terhadap *return* saham dengan nilai tukar sebagai variabel pemoderasi. Likuiditas diukur dengan *current ratio*, profitabilitas diukur dengan *return on asset*, *leverage* diukur dengan *debt to equity ratio*, *return* saham diukur dengan *return* realisasi, dan nilai tukar diukur dengan kurs tengah. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini tidak menggunakan sampel tetapi menggunakan seluruh populasi yang telah diberi kriteria yaitu sebanyak 7 perusahaan Teknologi. Data penelitian diambil selama 5 tahun yaitu tahun 2018-2022, sehingga diperoleh 35 data yang diolah. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi moderasi (*Moderated Regression Analysis*) dengan SPSS 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham, sedangkan profitabilitas dan *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Hasil variabel pemoderasi menunjukkan bahwa nilai tukar tidak memoderasi pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap *return* saham, sedangkan nilai tukar memoderasi pengaruh *leverage* terhadap *return* saham.

**Kata kunci:** *likuiditas, profitabilitas, leverage, nilai tukar, return saham*

### PENDAHULUAN

Di era perkembangan teknologi yang semakin kuat mendorong perusahaan untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi agar mampu bertahan dan bersaing. Salah satu upaya yang dilakukan oleh perusahaan agar mampu bertahan dan bersaing di dunia bisnis yaitu melakukan penerbitan saham yang nantinya akan diperjual belikan di pasar modal. Teknologi yang telah berkembang, serta kemudahan dalam mengakses dan penggunaannya membuat masyarakat semakin menggemari penggunaan teknologi dalam beraktivitas setiap harinya. Hotang *et al.* (2023:51) menyatakan bahwa perusahaan teknologi akan terus melakukan inovasi dalam mempertahankan loyalitas pengguna dan meraih peningkatan laba seiring dengan adanya peningkatan penggunaan teknologi.

Pada Tabel 1 terdapat data *return* saham tahunan perusahaan teknologi periode 2018-2022 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

**Tabel 1**  
**Data Return Saham Perusahaan Teknologi**  
**Periode 2018-2022**

Nama Perusahaan	Return Saham (%)				
	2018	2019	2020	2021	2022
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	-12	-34	151	63	-55
PT Quantum Clovera Investama Tbk	24	-24	-83	14	-48
PT Multipolar Technology Tbk	48	-51	58	394	-42
PT Metrodata Electronics Tbk	33	116	-16	142	-24
PT Kioson Komersial Indonesia Tbk	-12	-88	-52	255	-67
PT M Cash Integrasi Tbk	62	-10	39	139	-16
PT Anabatic Technologies Tbk	1	-29	-10	39	-51
Rata-Rata Return Saham	20,57	-17,14	12,43	149,43	-43,29

**Sumber : Data Sekunder diolah, 2023**

Berdasarkan tabel 1, *return* saham perusahaan teknologi pada periode 2018-2022 mengalami fluktuasi pada rata-rata *return* saham yang akan berpengaruh pada keputusan investor dalam melakukan investasi. Dalam rangka pemenuhan kebutuhan masyarakat saat beraktivitas, perusahaan teknologi dianggap semakin mampu untuk bertahan kedepannya. Kemajuan teknologi yang semakin pesat memicu terjadinya peningkatan kebutuhan masyarakat terhadap pemanfaatan teknologi. Semenjak awal tahun 2021, sektor teknologi mengalami peningkatan yang cukup signifikan sebesar 65,31% hingga penutupan. Fenomena ini terjadi akibat adanya kenaikan harga dari saham-saham (Kontan). Pada tahun 2022 sektor teknologi mengalami penurunan. Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia, sektor teknologi mengalami penurunan hingga 42,61% dalam setahun sepanjang tahun 2022. Penurunan yang cukup drastis tersebut tercermin dari kinerja emiten eks *start up* yang langsung kehabisan bahan bakar setelah melakukan *go public* di bursa. Saat suku bunga berada pada tingkat terendah, investor akan bersedia membayar saham dengan dengan orientasi pertumbuhan dan aset berisiko agar memperoleh *return* yang lebih tinggi (Cnbc Indonesia). *Return* saham merupakan nilai yang berasal dari kegiatan investasi. Dalam berinvestasi, investor akan memilih saham yang memiliki tingkat *return* cukup tinggi dari nilai yang telah diinvestasikan. Faktor makro dan mikro merupakan faktor penyebab terjadinya perubahan *return* saham yang berfluktuasi (Mayuni dan Suarjaya, 2018:6045). Pertama, faktor makro adalah faktor yang berada di luar perusahaan. Hal ini terlihat dari keadaan di luar perusahaan meliputi tingkat bunga umum domestik, tingkat inflasi, nilai tukar, dan kondisi ekonomi internasional. Kedua, faktor mikro adalah faktor yang berada di dalam perusahaan. Hal ini dapat terlihat dari laporan keuangan perusahaan meliputi laba bersih per saham, nilai buku per saham, rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio *leverage*, dan rasio keuangan lainnya (Mayuni dan Suarjaya, 2018:6045).

Penelitian ini mengacu pada beberapa penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh Tikasari dan Surjandari (2020), Chandra dan Darmayanti (2022) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sunardi dan Kadim (2019), Dewi (2019) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Sunardi dan Kadim (2019), Sululing dan Sandangan (2019), Wardani *et al.* (2020), serta Listyarini *et al.* (2021) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, sedangkan

penelitian yang dilakukan oleh Oroh *et al.* (2019), Putri (2023) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2019), Idawati dan Pratama (2019), Sari (2019), serta Sumarjo *et al.* (2022) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Fuad dan Mughni (2018), Hertina dan Saudi (2022) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurunnisak (2018) dan Rachmad (2020) menyatakan bahwa nilai tukar dapat memoderasi pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan *leverage* terhadap *return* saham. Namun hasil tersebut tidak selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Sutriani (2014) dan Hadinata (2020) menyatakan bahwa nilai tukar tidak dapat memoderasi pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan *leverage* terhadap *return* saham.

Berdasarkan fenomena dan *gap research* yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah (1) Apakah likuiditas berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia? (2) Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia? (3) Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia? (4) Apakah nilai tukar dapat memoderasi pengaruh likuiditas terhadap *return* saham pada perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia? (5) Apakah nilai tukar dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia? (6) Apakah nilai tukar dapat memoderasi pengaruh *leverage* terhadap *return* saham pada perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap *return* saham pada perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (2) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (3) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *leverage* terhadap *return* saham pada perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (4) Untuk menguji dan menganalisis apakah nilai tukar mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap *return* saham pada perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (5) Untuk menguji dan menganalisis apakah nilai tukar mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (6) Untuk menguji dan menganalisis apakah nilai tukar mampu memoderasi pengaruh *leverage* terhadap *return* saham pada perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## TINJAUAN TEORITIS

### Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal pertama kali dikemukakan oleh Spence pada tahun 1973 yang menjelaskan bahwa pemilik informasi memberikan suatu sinyal berupa informasi yang menunjukkan keadaan dari suatu perusahaan yang memiliki manfaat bagi penerima. Menurut Jogiyanto (2014:392) teori sinyal adalah suatu sinyal informasi yang diberikan oleh pihak perusahaan kepada para investor sebagai suatu informasi yang akan memberikan sinyal dalam pengambilan keputusan investasi.

### Return Saham

Menurut teori pasar modal, *return* saham adalah tingkat pengembalian yang diterima oleh seorang investor dari saham yang diperdagangkan di pasar modal. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Bridgham dan Houston (2010: 2015), *return* saham adalah perbedaan antara jumlah yang diterima dan jumlah yang diinvestasikan dibagi dengan jumlah yang diinvestasikan.

## Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek yang harus segera dipenuhi (Sutrisno, 2009). Menurut Rizaputri (2017) likuiditas adalah upaya yang dilakukan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sedangkan menurut Sutriani (2014) likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar (jangka pendek) dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki.

## Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari setiap penjualan, yang biasanya diukur dengan margin laba (Rahardjo, 2021:88). Menurut (Kasmir 2019:11) rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan dalam jangka waktu tertentu. Sedangkan menurut Sugeng (2017) profitabilitas adalah bagaimana perusahaan dapat menyediakan modal kerja yang cukup untuk mempertahankan dan meningkatkan keuntungannya.

## Leverage

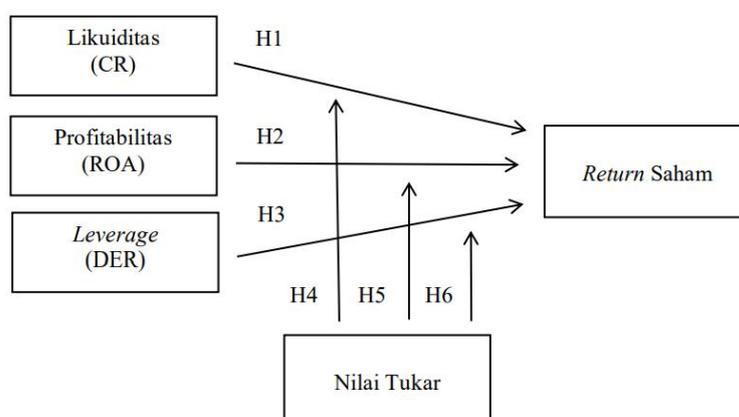
*Leverage* adalah kemampuan yang dimiliki perusahaan dalam membayar semua kewajiban yang dimiliki, baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (Kasmir, 2018:151). Menurut Fahmi (2018) rasio *leverage* adalah rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan dapat dibiayai dengan utang, sedangkan menurut Hery (2018:162) rasio *leverage* adalah rasio untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dapat dibiayai oleh utang.

## Nilai Tukar

Nilai tukar adalah harga dari mata uang suatu negara yang kemudian ditukarkan dengan mata uang asing (Sutriani, 2014). Menurut Nopirin (2012:163) nilai tukar adalah harga pertukaran dua macam mata uang yang berbeda, yang dimana ada perbandingan atau harga antara kedua mata uang tertentu. Sedangkan menurut Eiteman *et.al* (2003:103) nilai tukar adalah harga mata uang yang berasal dari suatu negara dalam satuan mata uang.

## Rerangka Konseptual

Berdasarkan penelitian terdahulu, rasio keuangan yang dapat mempengaruhi *return* saham yaitu likuiditas, profitabilitas, dan *leverage* serta nilai tukar sebagai variabel pemoderasi. Berdasarkan rasio tersebut, maka pengaruh dari masing-masing variabel terhadap *return* saham dapat digambarkan dalam rerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar 1  
Rerangka Konseptual

### **Pengembangan Hipotesis**

#### **Pengaruh Likuiditas Terhadap Return Saham**

Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang lebih tinggi akan memiliki kemampuan yang lebih besar untuk memenuhi utang jangka pendeknya. Sehingga hal ini akan berdampak pada peningkatan *return* saham. *Current ratio* yang rendah menunjukkan terjadi masalah dalam likuiditasnya. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ningsih (2017) dan Lestari (2020) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Pernyataan tersebut selaras dengan penelitian Rachmad (2020) dan Istiqomah (2020) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, sedangkan Wahyuni (2022) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham.

H1 : Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham

#### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Return Saham**

Nilai profitabilitas perusahaan yang tinggi menunjukkan keuntungan yang diperoleh perusahaan akan lebih besar, sehingga harga saham perusahaan akan meningkat dan *return* saham yang diperoleh investor akan meningkat. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wahyuni (2022) dan Noviyanti (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Pernyataan tersebut selaras dengan penelitian Rachmad (2020) dan Tresnasih (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *return* saham, sedangkan penelitian Ningsih (2019), Kumala dan Ahya (2020) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham.

H2 : Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham

#### **Pengaruh Leverage Terhadap Return Saham**

*Leverage* adalah suatu kondisi dimana perusahaan menggunakan sejumlah aset atau dana dengan biaya tetap. Dengan kata lain, semakin banyak utang yang digunakan perusahaan untuk membiayai asetnya, semakin sulit bagi perusahaan untuk mendapatkan keuntungan. Apabila rasio *leverage* tinggi, perusahaan akan semakin sulit mendapatkan keuntungan. Hal tersebut menunjukkan kondisi keuangan perusahaan yang buruk, sehingga dapat mengurangi keinginan investor untuk menanamkan modal dan berdampak pada penurunan *return* saham. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rachmad (2020) dan Tresnasih (2019) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap *return* saham. Pernyataan tersebut selaras dengan penelitian Widaryanti (2022) dan Wahyuni (2022) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, sedangkan penelitian Nurunnisak (2018) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham.

H3 : *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham

#### **Nilai Tukar Memoderasi Pengaruh Likuiditas Terhadap Return Saham**

Nilai tukar dapat berfungsi sebagai indikator kestabilan ekonomi. Saat nilai tukar suatu negara stabil, investor akan lebih mudah menghitung berapa banyak biaya produksi yang akan dikeluarkan selama proses produksi, dan investor akan lebih mungkin untuk mendapatkan kembali investasi yang telah dilakukan. Jika suatu perusahaan memiliki *current ratio* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk mengelola aktiva lancar secara efektif untuk membayar utang jangka pendeknya dan menghasilkan laba yang lebih besar. Nilai tukar yang stabil akan meningkatkan nilai suatu perusahaan, sehingga *return* sahamnya juga akan meningkat. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wahyuni (2022) dan Rachmad (2020) yang menyatakan bahwa nilai tukar memoderasi pengaruh likuiditas terhadap *return* saham. Pernyataan

tersebut selaras dengan penelitian Nurunnisak (2018) yang menyatakan bahwa nilai tukar memoderasi pengaruh likuiditas terhadap *return* saham, sedangkan penelitian Tresnasih (2019) menyatakan bahwa nilai tukar tidak memoderasi pengaruh likuiditas terhadap *return* saham.

H4 : Nilai tukar memoderasi pengaruh likuiditas terhadap *return* saham

#### **Nilai Tukar Memoderasi Pengaruh Profitabilitas Terhadap Return Saham**

Nilai tukar dapat menjadi penanda kestabilan ekonomi. Jika nilai tukar suatu negara stabil, investor akan lebih mudah menghitung seberapa banyak biaya produksi yang akan dikeluarkan selama proses produksi, serta harapan untuk mendapatkan kembali investasi mereka. Nilai tukar berguna untuk membuat keputusan investasi. Investor tentunya mengharapkan sebuah keuntungan yang besar dari pembelian saham. Nilai tukar yang stabil mendorong investor untuk membeli saham dan begitupun sebaliknya, sehingga mempengaruhi *Return on Asset* (ROA). Jika ROA perusahaan tinggi, maka *return* sahamnya juga akan tinggi. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rachmad (2020) dan Tresnasih (2019) yang menyatakan bahwa nilai tukar memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham. Pernyataan tersebut selaras dengan penelitian Wahyuni (2022) dan Nurunnisak (2018) yang menyatakan bahwa nilai tukar memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham, sedangkan penelitian Istiqomah (2020) menyatakan bahwa nilai tukar tidak memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham.

H5 : Nilai tukar memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham

#### **Nilai Tukar Memoderasi Pengaruh Leverage Terhadap Return Saham**

Nilai tukar dapat menjadi penanda kestabilan ekonomi. Jika nilai tukar suatu negara stabil, investor akan lebih mudah menghitung seberapa banyak biaya produksi yang akan dikeluarkan selama proses produksi, serta harapan untuk mendapatkan kembali investasi mereka. Stabilitasnya nilai tukar dapat menekan ketergantungan perusahaan terhadap utang, sehingga dalam kegiatan operasinya dapat menurunkan tingkat ketergantungan terhadap utang tersebut. Kemampuan untuk mengurangi ketergantungan terhadap utang menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk meng-*cover* utangnya, yang tentunya akan berdampak pada *return* saham. Hal ini menunjukkan bahwa nilai tukar memiliki kemampuan untuk memoderasi dampak DER utang ke ekuitas terhadap *return* saham. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Widaryanti (2022) dan Rachmad (2020) yang menyatakan bahwa nilai tukar memoderasi pengaruh *leverage* terhadap *return* saham. Pernyataan tersebut selaras dengan penelitian Wahyuni (2022) dan Nurunnisak (2018) yang menyatakan bahwa nilai tukar memoderasi pengaruh *leverage* terhadap *return* saham, sedangkan penelitian Istiqomah (2020) dan Tresnasih (2019) menyatakan bahwa nilai tukar tidak memoderasi pengaruh *leverage* terhadap *return* saham.

H6 : Nilai tukar memoderasi pengaruh *leverage* terhadap *return* saham

### **METODE PENELITIAN**

#### **Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang banyak menggunakan angka, mulai dari proses pengumpulan data, analisis data dan penampilan data (Sugiyono, 2020). Jenis penelitian yang digunakan adalah kausal komparatif yaitu tipe penelitian dengan karakteristik masalah yang berkaitan dengan hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih.

#### **Gambaran dan Populasi Penelitian**

Menurut Sugiyono (2018:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2022 yang berjumlah 44 perusahaan yang diberi kriteria tertentu. Adapun kriteria populasi dalam penelitian ini, sebagai berikut: (1) Perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). (2) Perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2022. (3) Perusahaan teknologi yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2018-2022. (4) Perusahaan teknologi yang menggunakan nilai tukar rupiah dalam laporan keuangan.

### Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini menggunakan data dokumenter. Data dokumenter adalah jenis data penelitian berupa arsip yang didalamnya terdapat apa dan kapan sebuah peristiwa atau transaksi serta orang yang ikut serta dalam kejadian tersebut. Data yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan teknologi periode 2018-2022.

### Variabel dan Definisi Operasional Variabel

#### Variabel

Variabel adalah variasi dari suatu hal yang menjadi gejala penelitian. Dalam hal ini, gejala penelitian yang dimaksud yaitu sesuatu yang menjadi sasaran penelitian (Nasution, 2017). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dibedakan menjadi: (1) Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab dari terjadinya perubahan yang terjadi pada variabel lain. Variabel bebas atau independen pada penelitian ini terdiri atas likuiditas, profitabilitas, dan *leverage*. (2) Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini yaitu *return* saham. (3) Variabel pemoderasi adalah variabel yang memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel pemoderasi pada penelitian ini yaitu nilai tukar.

### Definisi Operasional

#### Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan teknologi yang terdaftar di BEI pada periode 2018-2022 dalam melunasi utang jangka pendeknya sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini likuiditas dihitung dengan *current ratio* (CR). Menurut Wachowicz dan Horne (2014:167) rumus yang dapat digunakan untuk menghitung CR adalah:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

#### Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan teknologi yang terdaftar di BEI pada periode 2018-2022 dalam mencari keuntungan dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan seperti aktiva, modal dan penjualan. Dalam penelitian ini profitabilitas dihitung menggunakan *return on asset* (ROA). Menurut Kieso et al. (2014: 518) rumus yang dapat digunakan untuk menghitung ROA adalah:

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

#### Leverage

*Leverage* adalah sejauh mana aset atau harta perusahaan teknologi yang terdaftar di BEI pada periode 2018-2022 dibiayai atau ditanggung oleh utang perusahaan. Dalam penelitian ini *leverage* dihitung menggunakan *debt to equity ratio* (DER). Menurut Weston dan

Copeland (dalam Kasmir, 2018:157) rumus yang dapat digunakan untuk menghitung DER adalah:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

### Return Saham

Return saham adalah nilai yang berasal dari kegiatan investasi pada perusahaan teknologi yang terdaftar di BEI pada periode 2018-2022 yang dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran yang terjadi oleh pembeli dan penjual di bursa efek. Menurut Jogiyanto (2017:283) rumus yang dapat digunakan untuk menghitung *return* saham adalah:

$$RS = \frac{Pt - (Pt - 1)}{(Pt - 1)}$$

### Nilai Tukar

Nilai tukar adalah harga pertukaran dua macam mata uang yang akan mempengaruhi kinerja operasional perusahaan dan nilai perusahaan teknologi yang terdaftar di BEI pada periode 2018-2022. Perubahan nilai tukar akan mempengaruhi terjadinya perubahan arus kas masuk dan arus kas keluar. Menurut Ekananda (2014:411) rumus yang dapat digunakan dalam menghitung nilai tukar adalah:

$$\text{Nilai Tukar} = \frac{\text{Kurs Beli} + \text{Kurs Jual}}{2}$$

### Teknik Analisis Data

#### Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa menghubungkan atau membuat perbandingan dengan variabel lain (Sugiyono, 2019:206).

#### Analisis Regresi Moderasi

Regresi moderasi adalah analisis regresi yang mengimplikasikan variabel moderator dalam membangun model hubungannya. Analisis regresi moderasi digunakan untuk menguji apakah variabel pemoderasi yang dipakai dapat memperkuat atau memperlemah hubungan variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:229). Variabel pemoderasi diuji menggunakan analisis *Moderated Regression Analysis* (MRA). MRA adalah suatu aplikasi khusus regresinya regresi linier berganda yang terdapat unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen) didalamnya.

Model analisis regresi moderasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$RS = \alpha + \beta_1 CR + \beta_2 ROA + \beta_3 DER + \beta_4 CR * NT + \beta_5 ROA * NT + \beta_6 DER * NT + \epsilon$$

Dimana:

- RS = Return saham Perusahaan Teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022  
 $\alpha$  = Konstanta  
 $\beta$  = Koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas  
 CR = Current Ratio  
 ROA = Return on Asset  
 DER = Debt to Equity Ratio  
 NT = Nilai Tukar  
 e = Standard error of estimation

## Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah antara variabel dependen dan variabel independen dalam model regresi tersebut memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi dapat dikatakan baik apabila model regresi tersebut dapat berdistribusi dengan normal. Dalam penelitian ini menggunakan *Normal Probability Plot* dan uji Kolmogorov Smirnov. Normal P-Plot memiliki kriteria model regresi berdistribusi dengan normal ketika titik-titik data tersebar sepanjang diagonal. Menurut Silalahi (2015) uji Kolmogorov Smirnov memiliki kriteria dalam analisis model regresi memenuhi asumsi normalitas antara lain: (1) Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka nilai residual atau data berdistribusi secara normal. (2) Apabila nilai signifikansi  $\leq 0,05$  maka nilai residual atau data berdistribusi secara tidak normal.

### Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah terdapat korelasi atau tidak dalam model regresi antara variabel-variabel independen. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak memiliki korelasi sempurna atau mendekati sempurna antara variabel bebas. Menurut Ghazali (2018) uji multikolinieritas dapat diuji melalui nilai Tolerance dan Independen Variance Inflation Factor (VIF) berikut: (1) Apabila nilai VIF  $\geq 10$  dan nilai Tolerance  $\leq 0,10$ , maka terjadilah multikolinieritas. (2) Apabila nilai VIF  $< 10$  dan nilai Tolerance  $> 0,10$ , maka tidak terjadi multikolinieritas.

### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi memiliki tujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara *residual* pada periode  $t$  dengan *residual* pada periode sebelumnya ( $t-1$ ) dalam model regresi linier (Ghozali, 2017:121). Apabila terdapat korelasi maka ada masalah dalam autokorelasi. Model regresi dinyatakan baik apabila terlepas dari autokorelasi. Ketentuan yang digunakan untuk menguji autokorelasi antara lain: (1) Apabila angka D-W dibawah  $-2$  maka memiliki autokorelasi yang positif. (2) Apabila angka D-W diantara  $-2$  sampai dengan  $+2$  maka tidak terdapat autokorelasi. (3) Apabila angka D-W diatas  $+2$  maka memiliki autokorelasi yang negatif.

### Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas bermakna terdapat varian variabel pada model regresi yang tidak sama (Ghozali, 2017:47). Uji heteroskedastisitas menguji suatu regresi apakah terdapat ketidaksamaan *variance residual* antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Apabila *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda, maka hal tersebut dapat dikatakan heteroskedastisitas dan apabila sama homoskedastisitas. Dasar analisis metode ini adalah sebagai berikut: (1) Apabila terdapat pola tertentu seperti adanya titik yang membentuk pola tertentu secara teratur (gelombang, melebar, dan menyempit), maka dapat dinyatakan adanya heteroskedastisitas. (2) Apabila tidak terdapat pola yang jelas seperti titik menyebar di atas secara acak diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Uji Kelayakan Model

#### Uji F

Uji statistik digunakan untuk menunjukkan apakah model regresi yang digunakan layak atau tidak (Ghozali, 2018:98). Terdapat ketentuan dalam hal ini antara lain: (1) Angka signifikansi Uji F  $\geq 0,05$  maka model regresi moderasi dikatakan tidak layak. (2) Angka signifikansi Uji F  $< 0,05$  maka model regresi moderasi dikatakan layak.

### Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2011). Kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel *return* saham tidak baik apabila nilai determinasinya mendekati nol. Saat nilai determinasi besar atau mendekati angka satu dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel *return* saham adalah baik. Adapun kriteria dalam pengujian koefisien determinasi sebagai berikut: (1) Saat R-Square memiliki nilai kecil atau mendekati angka 0, maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel *return* saham sangat terbatas. (2) Saat R-Square memiliki nilai tinggi atau angka mendekati angka 1, maka kemampuan variabel independen dapat memberikan informasi untuk kebutuhan variabel *return* saham.

### Uji Hipotesis

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan anggapan bahwa variabel-variabel independen lainnya konstan (Ghozali, 2017:23). Syarat uji t antara lain: (1) Nilai signifikansi  $t < 0,05$  maka H diterima. Hal ini dapat dinyatakan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel *return* saham. (2) Nilai signifikansi  $t \geq 0,05$  maka H ditolak. Hal ini dapat dinyatakan bahwa variabel independen berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel *return* saham.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Statistik Deskriptif

Hasil analisis statistik deskriptif pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 2**  
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	35	87.28	1384.11	302.1254	243.23767
ROA	35	-22.27	20.79	3.5503	9.82703
DER	35	6.69	7860,89	413.1157	1368.67173
Return Saham	35	-88	394	24.40	98.790
NT	35	13901	15731	14497.40	655.006
Valid N (listwise)	35				

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada tabel 2, kolom N menunjukkan berapa banyak informasi yang dapat digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 35 informasi terkait perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2022.

Variabel likuiditas (CR) dengan nilai minimum 87,28 dimiliki oleh PT Anabatic Technologies Tbk (ATIC) pada tahun 2021, hal ini menunjukkan bahwa ATIC memiliki kemampuan paling rendah dalam melunasi utang jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki, sedangkan nilai maksimum yaitu 1.384,11 oleh PT Kioson Komersial Indonesia Tbk (KIOS) pada tahun 2020 yang menunjukkan bahwa KIOS mempunyai kemampuan paling tinggi dalam melunasi utang jangka pendek menggunakan aset lancar yang dimiliki saat jatuh tempo. Nilai rata-rata (mean) 302,1254 lebih besar dibandingkan dengan nilai standar deviasi 243,23767 yang artinya variabel likuiditas memiliki penyebaran data yang sempit dan variasi data yang rendah.

Variabel profitabilitas (ROA) dengan nilai minimum -22,27 dimiliki oleh PT Kioson Komersial Indonesia Tbk (KIOS) pada tahun 2020, hal ini menunjukkan bahwa KIOS memiliki kemampuan paling rendah dalam menghasilkan keuntungan dari keseluruhan aset yang dimiliki jika dibandingkan dengan perusahaan teknologi yang menjadi populasi dalam penelitian ini, sedangkan nilai maksimum 20,79 dimiliki oleh PT Quantum Clovera Investama Tbk (KREN) di tahun 2018 yang menandakan bahwa KREN memiliki

kemampuan paling besar dalam menghasilkan laba melalui total aset yang dimiliki. Serta nilai mean 3,5503 yang lebih kecil dari standar deviasi 9,82703 mengindikasikan bahwa variabel profitabilitas memiliki sebaran data yang luas dan variasi data yang beragam.

Variabel *leverage* (DER) dengan nilai minimum 6,69 yang dimiliki oleh PT Kioson Komersial Indonesia Tbk (KIOS) tahun 2022, hal tersebut menunjukkan bahwa KIOS memiliki ketergantungan paling rendah terhadap utang dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, sementara itu nilai maksimum yaitu 7.860,89 oleh PT Anabatic Technologies Tbk (ATIC) pada tahun 2021 yang menandakan bahwa kegiatan operasional ATIC banyak yang didanai oleh dana dari pihak kreditor. Nilai mean 413,1157 lebih kecil dari standar deviasi 1.368,67173 mengindikasikan bahwa variabel *leverage* memiliki sebaran data yang luas dan variasi data yang beragam.

Variabel *return* saham dengan nilai minimum -88 oleh PT Kioson Komersial Indonesia Tbk (KIOS) tahun 2019, hal tersebut menandakan bahwa KIOS memiliki kemampuan paling kecil dalam memberikan *return* kepada pemegang saham, sedangkan nilai maksimum yaitu 394 oleh PT Multipolar Technology Tbk (MLPT) pada 2021 yang menunjukkan bahwa MLPT memiliki kemampuan paling besar dalam memberikan *return* kepada pemegang saham. Nilai rata-rata (mean) 24,40 lebih kecil dari standar deviasi 98,790 mengindikasikan bahwa variabel *return saham* memiliki penyebaran data yang luas dan variasi data yang beragam.

Variabel nilai tukar (NT) dengan nilai minimum 13.901 yang terjadi pada tahun 2019, sedangkan nilai maksimum 15.731 yang terjadi pada tahun 2022. Nilai mean 14.497,40 lebih besar dibandingkan dengan standar deviasi 655,006 mengindikasikan bahwa variabel nilai tukar memiliki penyebaran data yang sempit dan variasi data yang rendah.

### Analisis Regresi Moderasi

Hasil dari analisis regresi moderasi dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Regresi Moderasi**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.249	.101		2.472	.024
	CR	-.026	.095	-.046	-.275	.786
	ROA	.244	.109	.415	2.245	.038
	DER	.575	.159	1.052	3.610	.002
	CR_NT	-.082	.110	-.124	-.743	.468
	ROA_NT	-.321	.186	-.332	-1.730	.102
	DER_NT	1.524	.408	1.071	3.737	.002

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Dari data yang diperoleh pada tabel 3, maka dapat dimasukkan dalam persamaan regresi moderasi sebagai berikut:

$$RS = 0,249 - 0,026 CR + 0,244 ROA + 0,575 DER - 0,082 CR*NT - 0,321 ROA*NT + 1,524 DER*NT + \epsilon$$

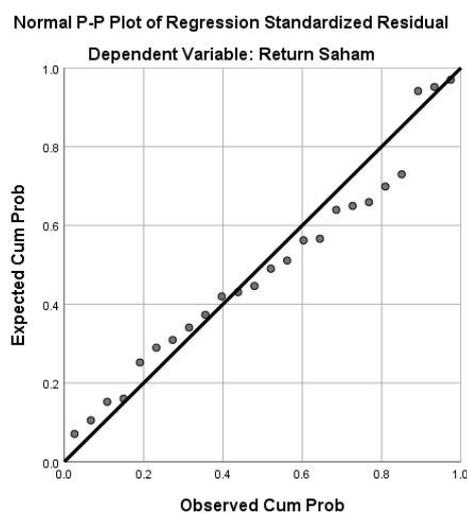
Hasil persamaan model regresi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut: (1) Nilai konstanta ( $\alpha$ ) bernilai positif yaitu 0,2496 artinya apabila CR, ROA, DER, serta NT sebagai variabel pemoderasi sama dengan nol, maka *return* saham perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2022 yaitu sebesar 0,249. (2) Nilai koefisien likuiditas sebesar -0,026 artinya menunjukkan hubungan yang negatif atau tidak searah antara variabel likuiditas dengan variabel *return* saham. Hal ini dapat dinyatakan

apabila likuiditas mengalami kenaikan maka *return* saham akan mengalami penurunan sebesar  $-0,026$  dan sebaliknya. (3) Nilai koefisien profitabilitas sebesar  $0,244$  artinya menunjukkan hubungan yang positif atau searah antara variabel profitabilitas dengan variabel *return* saham. Hal ini dapat dinyatakan apabila profitabilitas mengalami kenaikan maka *return* saham juga akan mengalami kenaikan sebesar  $0,244$  dan sebaliknya. (4) Nilai koefisien *leverage* sebesar  $0,575$  artinya menunjukkan hubungan yang positif atau searah antara variabel *leverage* dengan variabel *return* saham. Hal ini dapat dinyatakan apabila *leverage* mengalami kenaikan maka *return* saham juga akan mengalami kenaikan sebesar  $0,575$  dan sebaliknya. (5) Nilai koefisien likuiditas yang dimoderasi oleh nilai tukar sebesar  $-0,082$  artinya menunjukkan hubungan yang negatif atau tidak searah antara CR yang dimoderasi nilai tukar dengan variabel *return* saham. Nilai koefisien tersebut menyatakan bahwa nilai tukar memperlemah pengaruh likuiditas terhadap *return* saham sebesar  $-0,082$ . Dapat disimpulkan apabila  $CR*NT$  naik, maka *return* saham akan turun dan begitupun sebaliknya. (6) Nilai koefisien profitabilitas yang dimoderasi oleh nilai tukar sebesar  $-0,321$  artinya menunjukkan hubungan yang negatif atau tidak searah antara ROA yang dimoderasi nilai tukar dengan variabel *return* saham. Nilai koefisien tersebut menyatakan bahwa nilai tukar memperlemah pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham sebesar  $-0,321$ . Dapat disimpulkan apabila  $ROA*NT$  naik, maka *return* saham akan turun dan begitupun sebaliknya. (7) Nilai koefisien *leverage* yang dimoderasi oleh nilai tukar sebesar  $1,524$  artinya menunjukkan hubungan yang positif atau searah antara DER yang dimoderasi nilai tukar dengan *return* saham. Nilai koefisien tersebut menyatakan bahwa nilai tukar memperkuat pengaruh *leverage* terhadap *return* saham sebesar  $1,524$ . Dapat disimpulkan apabila  $DER*NT$  naik, maka *return* saham juga akan naik dan begitupun sebaliknya.

## Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas

Hasil uji normalitas menggunakan *Normal Probability Plot* sebagai berikut:



Gambar 2

Hasil Uji Normalitas

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Berdasarkan pada Gambar 2 hasil grafik histogram, dapat dilihat bahwa titik-titik data tersebar di sepanjang diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Hal tersebut menyatakan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas, sehingga layak untuk digunakan dalam penelitian. Hasil dari uji normalitas diperkuat menggunakan uji Kolmogorov Smirnov sebagai berikut:

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Normalitas Menggunakan Kolmogorov Smirnov**

		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.37201150
Most Extreme Differences	Absolute	.113
	Positive	.113
	Negative	-.091
Test Statistic		.113
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Berdasarkan hasil Kolmogorov Smirnov pada tabel 4 menunjukkan nilai Asymp. Sig. Sebesar 0,200 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi secara normal.

### Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas pada penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Collinearity Statistics		Kesimpulan
	Tolerance	VIF	
(Constant)			
1 CR	.728	1.374	Tidak Terjadi Multikolinearitas
ROA	.590	1.695	Tidak Terjadi Multikolinearitas
DER	.237	4.211	Tidak Terjadi Multikolinearitas
CR_NT	.722	1.385	Tidak Terjadi Multikolinearitas
ROA_NT	.546	1.831	Tidak Terjadi Multikolinearitas
DER_NT	.245	4.074	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 5 diatas dapat dilihat bahwa, nilai *tolerance* dari masing-masing variabel pada penelitian ini adalah lebih dari 0,10 dan nilai VIF adalah kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang dilakukan tidak terjadi multikolinearitas.

### Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi dengan *Durbin-Watson* sebagai berikut::

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

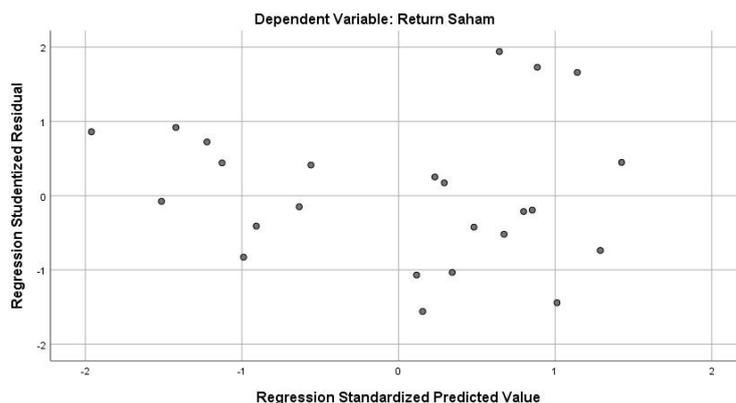
Model Regresi	Batasan Durbin-Watson Bebas Autokorelasi		Hasil Durbin-Watson	Kesimpulan
	Batas Minimum	Batas Maksimum		
1	-2	+2	1,954	Tidak Terjadi Autokorelasi

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 6, menunjukkan hasil *Durbin-Watson* sebesar 1,954 yang dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi karena berada di antara -2 dan +2.

### Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan grafik *scatterplot* ditunjukkan sebagai berikut:



**Gambar 3**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**  
**Sumber: Data sekunder diolah, 2023**

Berdasarkan Gambar 3, diketahui bahwa grafik *scatterplot* menunjukkan titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y serta tidak terdapat pola. Maka disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

**Uji Kelayakan Model**

**Uji F**

Hasil uji F dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 7**  
**Hasil Uji F**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.097	6	1.016	5.427	.003 <sup>b</sup>
	Residual	3.183	17	.187		
	Total	9.280	23			

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 7, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak karena nilai signifikan uji F sebesar  $0,003 < 0,05$ . Artinya variabel likuiditas, profitabilitas, dan *leverage* mampu menjelaskan variabel *return* saham.

**Uji Koefisien Determinasi**

Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 8**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.811 <sup>a</sup>	.657	.536	.43271

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 8, menunjukkan hasil uji koefisien determinasi menggunakan R Square sebesar 0,657 menunjukkan bahwa variabel likuiditas, profitabilitas, dan *leverage* serta nilai tukar sebagai variabel pemoderasi dapat menjelaskan *return* saham sebesar 65,7%, sedangkan 34,3% lainnya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dicakup pada penelitian ini.

**Uji Hipotesis**

Berikut adalah hasil uji hipotesis menggunakan uji t pada penelitian ini:

**Tabel 9**  
**Hasil Uji Hipotesis**

Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig	Kesimpulan
		B	Std. Error			
1	(Constant)	.249	.101	2.472	.024	
	CR	-.026	.095	-.275	.786	Tidak Signifikan
	ROA	.244	.109	2.245	.038	Signifikan
	DER	.575	.159	3.610	.002	Signifikan
	CR_NT	-.082	.110	-.743	.468	Tidak Signifikan
	ROA_NT	-.321	.186	-1.730	.102	Tidak Signifikan
	DER_NT	1.524	.408	3.737	.002	Signifikan

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Berdasarkan tabel 9, hasil uji hipotesis (uji t) dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai koefisien regresi bernilai negatif dan tidak signifikan variabel likuiditas adalah 0,786. Nilai 0,786 > 0,05 maka H<sub>1</sub> tidak terbukti. Artinya likuiditas (CR) berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham. (2) Hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai koefisien regresi bernilai positif dan signifikan variabel profitabilitas adalah 0,038. Nilai 0,038 < 0,05 maka H<sub>2</sub> terbukti. Artinya profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. (3) Hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai koefisien regresi bernilai positif dan signifikan variabel *leverage* adalah 0,002. Nilai 0,002 < 0,05 maka H<sub>3</sub> terbukti. Artinya *leverage* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. (4) Hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai koefisien regresi bernilai negatif dan nilai signifikan variabel CR yang dimoderasi nilai tukar sebesar 0,468. Nilai 0,468 > 0,05 maka H<sub>4</sub> tidak terbukti. Artinya nilai tukar tidak mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap *return* saham. (5) Hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai koefisien regresi bernilai negatif dan nilai signifikan variabel ROA yang dimoderasi nilai tukar sebesar 0,102. Nilai 0,102 > 0,05 maka H<sub>5</sub> tidak terbukti. Artinya nilai tukar tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham. (6) Hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai koefisien regresi bernilai positif dan nilai signifikan variabel DER yang dimoderasi nilai tukar sebesar 0,002. Nilai 0,002 < 0,05 maka H<sub>6</sub> terbukti. Artinya nilai tukar mampu memoderasi pengaruh *leverage* terhadap *return* saham.

## Pembahasan

### Likuiditas Berpengaruh Tidak Signifikan Terhadap *Return* Saham

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Hal ini menunjukkan bahwa pada perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2022, rendahnya nilai CR tidak mempengaruhi dan tidak memiliki makna terhadap menurunnya *return* saham sebab adanya aset yang dimanfaatkan oleh manajemen perusahaan guna menjalankan kegiatan operasional perusahaan. CR yang rendah mengindikasikan terjadinya pemanfaatan aset lancar perusahaan. Hal ini menggambarkan bahwa perusahaan mampu menggunakan kelebihan aset lancarnya untuk kegiatan yang dapat menambah suatu keuntungan dan investor akan beranggapan bahwa kinerja perusahaan baik dalam mengoptimalkan penggunaan aset lancar guna mendapatkan keuntungan yang lebih.

Hasil yang diperoleh penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Wahyuni (2022) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Ningsih (2017), Lestari (2020), Rachmad (2020), dan Istiqomah (2020) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

### **Profitabilitas Berpengaruh Signifikan Terhadap Return Saham**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Hal ini menunjukkan bahwa pada perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2022, semakin tinggi profitabilitas maka *return* saham akan semakin meningkat dan sebaliknya apabila profitabilitas mengalami penurunan maka *return* saham akan turut mengalami penurunan. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang stabil atau lebih besar dibandingkan dengan periode sebelumnya menunjukkan kinerja dan kualitas yang baik dari perusahaan tersebut. Semakin tinggi ROA, maka produktivitas aset dalam menghasilkan laba bersih juga dinilai semakin baik. Dengan meningkatnya ROA kinerja perusahaan dinilai semakin baik dan investor akan merespon hal tersebut dengan menanamkan modalnya, sehingga harga saham perusahaan akan meningkat dan *return* saham perusahaan juga turut meningkat.

Hasil yang diperoleh penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Wahyuni (2022), Noviyanti (2019), Rachmad (2020), dan Tresnasih (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hal ini menunjukkan besar kecilnya profitabilitas berpengaruh terhadap *return* saham, namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Ningsih (2019), Kumala dan Ahya (2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham.

### **Leverage Berpengaruh Signifikan Terhadap Return Saham**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Hal ini menunjukkan bahwa pada perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2022, semakin tinggi *leverage* akan diikuti dengan kenaikan *return* saham dan sebaliknya jika *leverage* menurun maka *return* saham juga akan turut menurun. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan dalam memandang DER oleh sebagian investor dalam hal pengambilan keputusan berinvestasi. Terdapat investor yang memiliki sifat senang mengambil risiko (*risk seeker*) saat berinvestasi dengan keyakinan *high risk high return*, sehingga hal tersebut membuat investor cenderung memilih untuk berinvestasi pada perusahaan dengan tingkat DER yang tinggi.

Hasil yang diperoleh penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Rachmad (2020), Tresnasih (2019), Widaryanti (2022), dan Wahyuni (2022) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hal ini menunjukkan besar kecilnya *leverage* berpengaruh terhadap *return* saham, namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Nurunnisak (2018) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham.

### **Nilai Tukar Tidak Memoderasi Pengaruh Likuiditas Terhadap Return Saham**

Nilai tukar berpengaruh negatif dan tidak signifikan dalam memoderasi pengaruh likuiditas (CR) terhadap *return* saham. Tinggi rendahnya nilai tukar tidak memoderasi pengaruh likuiditas terhadap *return* saham pada perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2022 karena nilai tukar tidak menjamin tersedianya likuiditas yang berdampak pada *return* saham. Rendahnya nilai tukar belum tentu perusahaan dapat mengelola dengan baik kewajiban jangka pendeknya serta pengelolaan utang yang akan menjadi aset. Selain itu, pinjaman utang jangka pendek yang didapatkan oleh perusahaan tidak hanya berasal dari bank tetapi juga dapat berasal dari persediaan melalui penjaminan barang dagang. Melalui penjaminan persediaan barang dagang yang dimiliki, perusahaan dapat memenuhi kebutuhan jangka pendeknya untuk memperoleh pinjaman dari kreditur.

Hasil yang diperoleh penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Tresnasih (2019) yang menyatakan bahwa nilai tukar tidak memoderasi

pengaruh likuiditas terhadap *return* saham, namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Wahyuni (2022), Rachmad (2020), dan Nurunnisak (2018) yang menyatakan bahwa nilai tukar memoderasi pengaruh likuiditas terhadap *return* saham.

### **Nilai Tukar Tidak Memoderasi Pengaruh Profitabilitas Terhadap Return Saham**

Nilai tukar berpengaruh negatif dan tidak signifikan dalam memoderasi pengaruh profitabilitas (ROA) terhadap *return* saham. Tinggi rendahnya nilai tukar tidak memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2022 karena nilai tukar tidak menjamin tersedianya profitabilitas yang berdampak pada *return* saham. Dalam hal ini menunjukkan bahwa produk dan jasa perusahaan teknologi mayoritas digunakan dalam lingkup domestik saja. Dengan demikian, penjualan perusahaan berasal dari konsumen lokal yang menggunakan mata uang rupiah. Nilai tukar tidak dapat dijadikan sebagai acuan dalam terjadinya perubahan pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham.

Hasil yang diperoleh penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Istiqomah (2020) yang menyatakan bahwa nilai tukar tidak memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham, namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Rachmad (2020), Tresnasih (2019), Wahyuni (2022), dan Nurunnisak (2018) yang menyatakan bahwa nilai tukar memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham.

### **Nilai Tukar Memoderasi Pengaruh Leverage Terhadap Return Saham**

Nilai tukar berpengaruh positif dan signifikan dalam memoderasi pengaruh *leverage* terhadap *return* saham. Perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2022 mampu meningkatkan *return* saham perusahaan melalui pelunasan total kewajiban. Secara umum, terjadinya perubahan nilai tukar dapat mempengaruhi modal perusahaan yang menggunakan dana asing. Tingginya nilai tukar akan menyebabkan meningkatnya biaya bunga yang nantinya akan berpengaruh pada peningkatan utang.

Hasil yang diperoleh penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Widaryanti (2022), Rachmad (2020), Wahyuni (2022), dan Nurunnisak (2018) yang menyatakan bahwa nilai tukar memoderasi pengaruh *leverage* terhadap *return* saham, namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Istiqomah (2020) dan Tresnasih (2019) yang menyatakan bahwa nilai tukar tidak memoderasi pengaruh *leverage* terhadap *return* saham.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2022. Hal ini menunjukkan terjadinya kenaikan ataupun penurunan pada likuiditas tidak berpengaruh terhadap *return* saham. (2) Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2022. Hal ini menunjukkan terjadinya kenaikan ataupun penurunan pada profitabilitas akan berpengaruh terhadap *return* saham. Profitabilitas yang tinggi akan berpengaruh terhadap kenaikan *return* saham dan profitabilitas yang rendah akan berpengaruh terhadap menurunnya *return* saham. (3) *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2022. Hal ini menunjukkan terjadinya kenaikan ataupun penurunan pada *leverage* akan berpengaruh terhadap *return* saham. *Leverage* yang tinggi akan berpengaruh terhadap kenaikan *return* saham dan *leverage* yang rendah akan berpengaruh terhadap menurunnya

*return* saham. (4) Nilai tukar tidak memoderasi pengaruh likuiditas terhadap *return* saham pada perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2022. Hal ini menunjukkan nilai tukar tidak dapat memperkuat *return* saham saat likuiditas tinggi dan tidak dapat memperlemah *return* saham saat likuiditas rendah. (5) Nilai tukar tidak memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2022. Hal ini menunjukkan nilai tukar tidak dapat memperkuat *return* saham saat profitabilitas tinggi dan tidak dapat memperlemah *return* saham saat profitabilitas rendah. (6) Nilai tukar memoderasi pengaruh *leverage* terhadap *return* saham pada perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2022. Hal ini menunjukkan nilai tukar dapat memperkuat pengaruh *leverage* saat *return* saham tinggi.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan untuk peneliitian selanjutnya. Saran yang dapat disampaikan, sebagai berikut: (1) Bagi perusahaan, hasil penelitian yang telah dilakukan tidak sepenuhnya tepat dalam memprediksi pengaruh variabel independen terhadap *return* saham, namun hasil penelitian tersebut dalam memberikan pertimbangan mengenai prakiraan keuangan perusahaan agar dapat memaksimalkan kinerja perusahaan tetap memiliki pengaruh yang penting serta dapat dijadikan pedoman bagi perusahaan agar semakin berkembang. (2) Bagi investor, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi pihak investor dalam berinvestasi dan dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam menilai kondisi keuangan perusahaan sehingga diharapkan dapat meminimalisir terjadinya kerugian. (3) Bagi peneliti selanjutnya disarankan dapat menggunakan maupun menambahkan variabel independen lainnya seperti ukuran perusahaan, serta dapat menggunakan variabel pemoderasi lainnya seperti kebijakan dividen.

### Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya terdiri dari variabel likuiditas yang diukur dengan *current ratio*, profitabilitas yang diukur dengan *return on asset*, dan *leverage* yang diukur dengan *debt to equity ratio*.

### DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F. dan J. F. Houston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Sebelas. Terjemahan: Ali Akbar Yulianto. Salemba Empat. Jakarta.
- Chandra, A. dan N. Darmayanti. 2022. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Penilaian Pasar, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham. *E-Jurnal Manajemen* 11(2):358 - 377.
- Dewi, L. P. S. U. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food and Beverage. *E-Jurnal Manajemen* 8(2):7892 - 7921.
- Fahmi, I. 2018. *Analisis Kinerja Keuangan: Panduan bagi Akademisi, Manajer, dan Investor dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- Fuad, M. dan N. A. Mughni. 2018. Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham PT. Adhi Karya (Persero) Tbk. *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis* 9:116-126.
- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- \_\_\_\_\_. 2017. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- \_\_\_\_\_. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.

- Hadinata, A. 2020. Pengaruh Cash Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Return On Assets Terhadap Return Saham Dengan Nilai Tukar Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018. *Jurnal Manajemen dan Sains* 5(1):57-63.
- Hery. 2018. *Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive Edition*. Cetakan Ketiga. PT. Gramedia. Jakarta.
- Hotang K. B., L. Astuti, dan L. E. Estuningsih. 2023. Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Teknologi. *Jurnal Akuntansi dan Audit Tri Bhakti* 2(1):51-62.
- Istiqomah. 2020. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Dengan Nilai Tukar (Kurs) Sebagai Variabel Moderasi. *Business Management Analysis Journal (BMAJ)* 3(1):22-34.
- Jogiyanto, H. M. 2014. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. Edisi Kesembilan. BPFE. Yogyakarta.
- Kasmir. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. PT. Rajagrafindo Persada. Depok.
- \_\_\_\_\_. 2019. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. PT. Rajagrafindo Persada. Depok.
- Kumala, D. (2020). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Return Saham Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Mediasi Pada Indeks Saham Syariah Indonesia Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2013-2017. *IFinance: A Research Journal on Islamic Finance* 6(2):90-105.
- Kristianto, A. 2023. Sektor teknologi terseok, mau sampai kapan?: <https://www.cnbcindonesia.com/research/20230823011219-128-465231/sektor-teknologi-terseok-mau-sampai-kapan>. 18 Oktober (22.15)
- Lestari, R. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Consumer Goods Di BEI). *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 9(3):1-17.
- Listyarini, E., S. Hermuningsih, dan G. Wiyono. 2021. Analisa Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Economic Value Added Terhadap Return Saham. *Sosiohumaniora: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora* 7(2):63-72.
- Mayuni, I. A. I. dan G. Suarjaya. 2018. Pengaruh ROA, Firm Size, EPS, dan PER Terhadap Return Saham Pada Sektor Manufaktur di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud* 7(8):6045.
- Ningsih, R. A. 2017. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 6(1):1-17.
- Nopirin. 2012. *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro Makro*. BPFE. Yogyakarta.
- Nurunnisak, I. 2018. Analisis Rasio Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Return Saham Dengan Nilai Tukar Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pandanaran* 4(4):17-19.
- Prima, B. 2021. Indeks baru sektor teknologi melesat, ini saham-saham pilihannya: <https://investasi.kontan.co.id/news/indeks-baru-sektor-teknologi-melesat-ini-saham-saham-pilihannya>. 18 Oktober 2023 (22.00)
- Rachmad. 2020. Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Dengan Nilai Tukar Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Di Bei Periode 2014 -2018). *Journal Of Management, Accounting, Economic, and Business* 1(2):438-452.
- Rahardjo, B. 2021. *Jeli Investasi Saham ala Warren Buffet: Strategi Meraup Untung di Masa Krisis*. Andi Publisher. Yogyakarta.

- Sari, R. 2019. Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Rentabilitas, dan Aktivitas Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2018). *Skripsi*. Program S1 Manajemen Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Silalahi, U. 2015. *Metode Penelitian Sosial Kuantitatif*. PT. Refika Aditama. Bandung.
- Sugeng, B. 2017. *Manajemen Keuangan Fundamental*. Deepublish. Yogyakarta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sululing, S. dan S. Sandangan. 2019. Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 17(1):1-9.
- Sutriani, A. 2014. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Return Saham Dengan Nilai Tukar Sebagai Variabel Moderasi Pada Saham LQ-45. *Journal of Business and Banking* 4(1):67 – 80.
- Sutrisno, E. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi pertama. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.
- Tikasari, N. dan D. A. Surjandari. 2020. The Effect of Economic Value Added and Financial Performance on Stock Return. *Saudi Journal of Business and Management Studies* 5(6), 343-352.
- Tresnasih, R. 2019. Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Return Saham Dengan Nilai Tukar Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. *Jurnal Ilmiah Universitas Maritim Raja Ali Haji* 1-18.
- Wahyuni, T. M. 2022. Pengaruh Rasio Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Terhadap Return Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di LQ45 Dengan Nilai Tukar Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Mahasiswa Ekonomi (RITMIK)* 4(2):104-117.
- Wardani, W. K., L. Chalid, dan S. Serang. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2018. *Jurnal Ilmu Ekonomi* 3(3):31-41.
- Widaryanti. 2022. Profitabilitas Dan Leverage Pengaruhnya Terhadap Return Saham Dengan Nilai Tukar Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Ekonomi, Akuntansi dan Perpajakan* 3(1):87-97.